



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

# **POKJA KEMITRAAN DAERAH DAN PEMBERDAYAAN KOMUNITAS**

**SORIPADA HARAHAP**

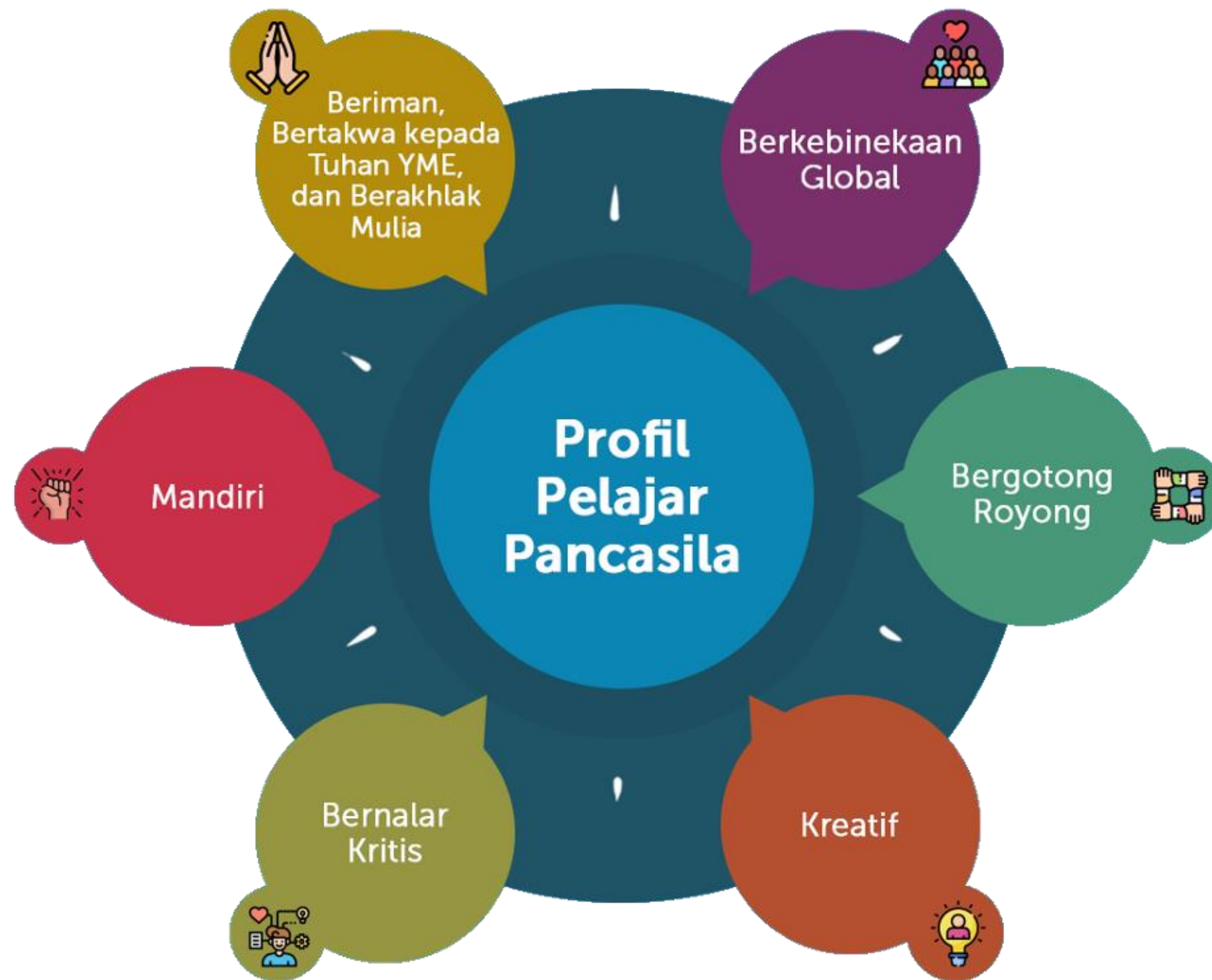
**14 OKTOBER 2023**

# Visi Pendidikan Indonesia adalah menciptakan manusia Indonesia dengan Profil Pelajar Pancasila dengan belajar sepanjang hayat



Masyarakat Indonesia maju, berdaulat, mandiri, dan berkepribadian melalui terciptanya pelajar Pancasila:

1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia
2. Berkebinekaan Global
3. Bergotong royong
4. Kreatif
5. Bernalar kritis
6. Mandiri



# Visi Kemendikbud 2020 - 2024

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mendukung Visi dan Misi Presiden untuk mewujudkan Indonesia Maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian melalui **terciptanya Pelajar Pancasila** yang beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, bernalar kritis, kreatif, mandiri, bergotong royong, dan berkebhinekaan global.

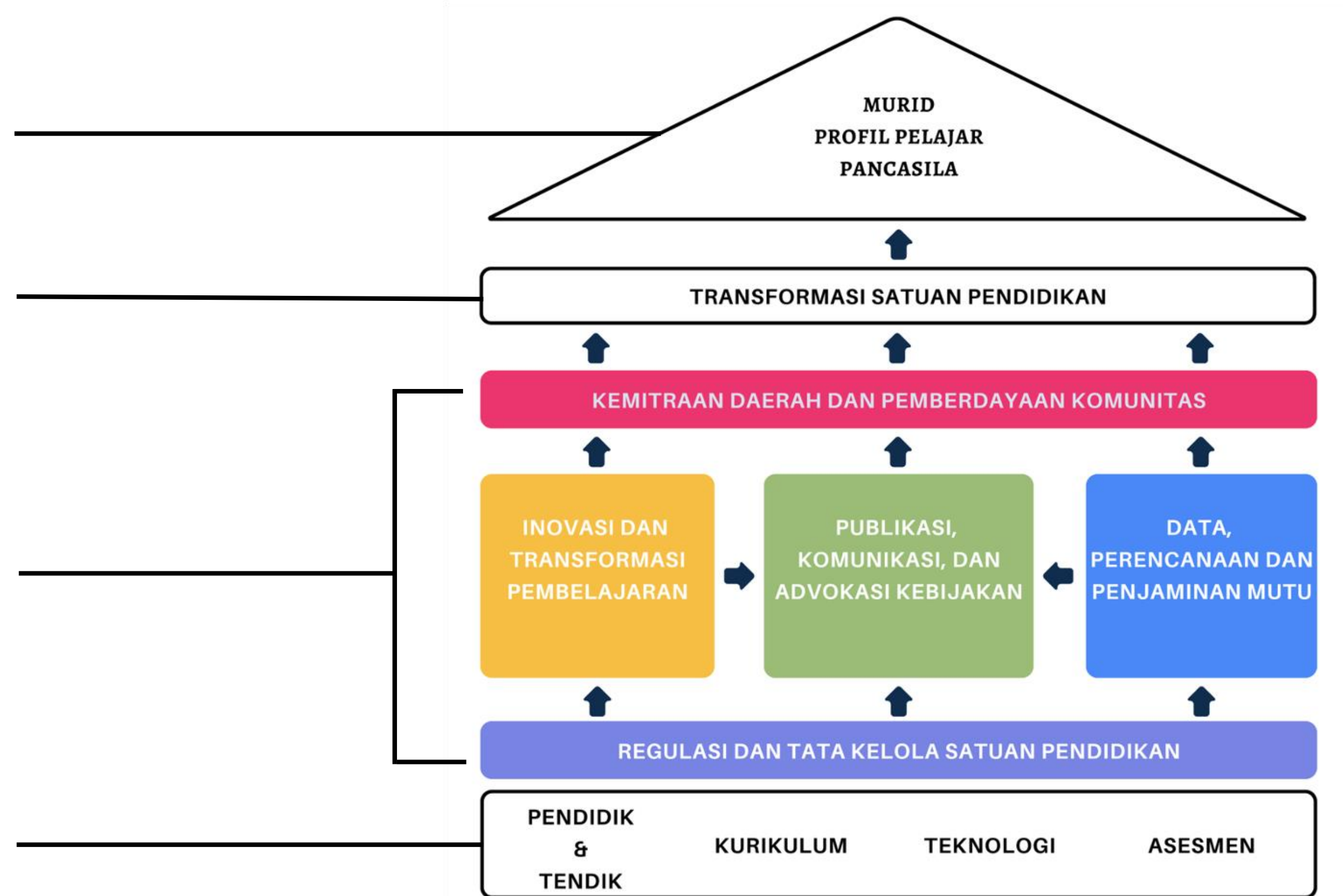


**Tujuan Utama  
Kemendikbudristek**

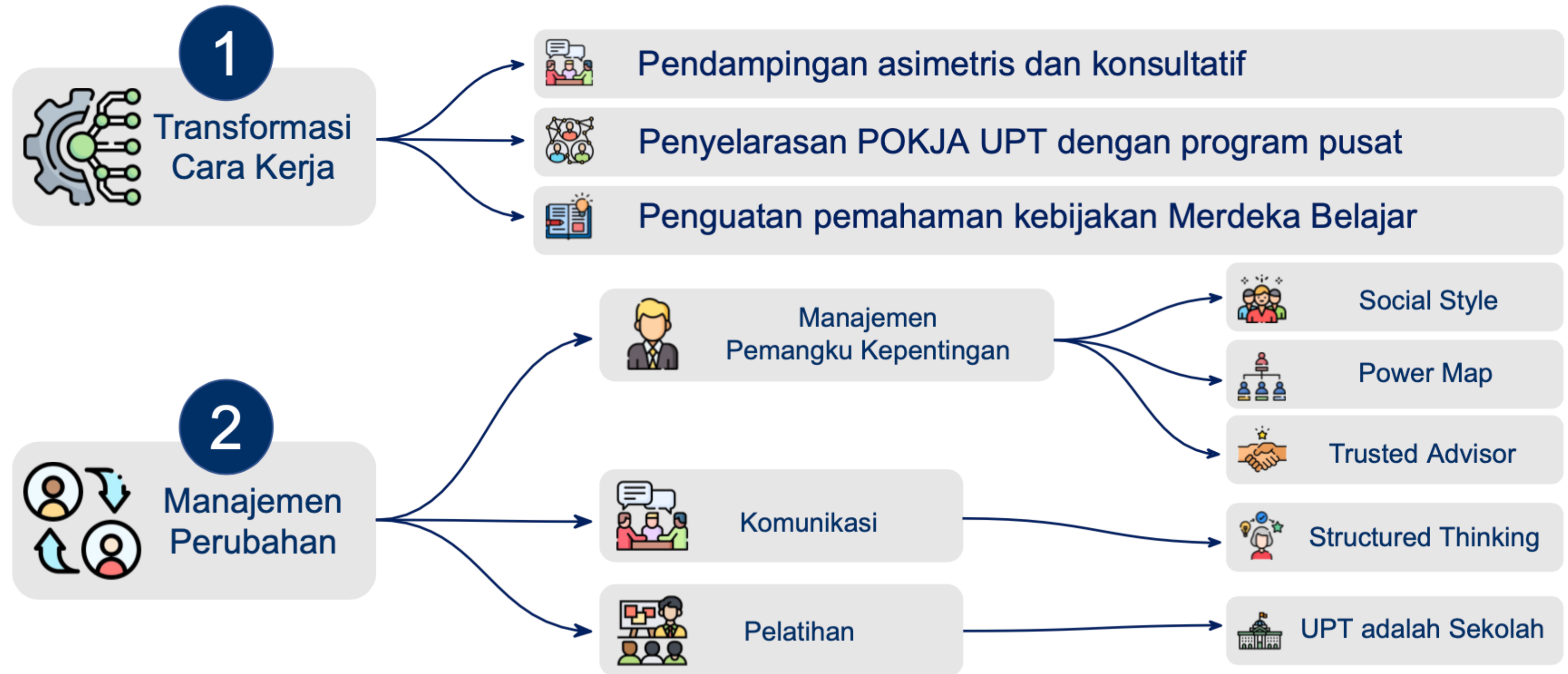
**Strategi Utama  
Kemendikbudristek**

**Strategi Utama  
Kemendikbudristek**

**Program-program  
Unit Utama Lain  
yang Terkait**



# Manajemen perubahan dan transformasi cara kerja Kemendikbudristek



## Untuk mencapai Visi Pendidikan Indonesia, Kemendikbudristek telah meluncurkan berbagai kebijakan Merdeka Belajar di bidang pendidikan

MB 1. Penggantian UN	MB 6. Transformasi Dana Pemerintah untuk Perguruan Tinggi	MB 11. Kampus Merdeka Vokasi	MB 16. Akselerasi dan Pendanaan Satuan Pendidikan Tahun 2022	MB 21. Dana Abadi Perguruan Tinggi	MB 26. Transformasi Standar Nasional dan Akreditasi Pendidikan Tinggi
MB 2. Kampus Merdeka	MB 7. Program Sekolah Penggerak	MB 12. Sekolah Aman Berbelanja dengan SIPLah	MB 17. Revitalisasi Bahasa Daerah	MB 22. Transformasi seleksi perguruan tinggi negeri	
MB 3. Penyesuaian Kebijakan Dana BOS	MB 8. SMK Pusat Keunggulan	MB 13. Merdeka Berbudaya dengan Kanal Indonesiana	MB 18. Merdeka Berbudaya dengan Dana Indonesiana	MB 23. Buku Bacaan untuk Literasi Indonesia	
MB 4. Program Organisasi Penggerak	MB 9. KIP Kuliah Merdeka	MB 14. Kampus Merdeka dari Kekerasan Seksual	MB 19. Rapor Pendidikan Indonesia	MB 24. Transisi PAUD ke SD yang Menyenangkan	
MB 5. Guru Penggerak	MB 10. Perluasan Program Beasiswa Lembaga Pengelola Dana Pendidikan	MB 15. Kurikulum Merdeka dan Platform Merdeka Mengajar	MB 20. Praktisi Mengajar	MB 25. Pencegahan dan Penanganan Kekerasan di Lingkungan Satuan Pendidikan	

# Tugas dan Fungsi Direktorat Sekolah Menengah Atas

Melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang sekolah menengah atas dan pendidikan layanan khusus pada sekolah menengah atas.

- NSPK Peserta didik, pembelajaran, sarana prasarana, tata kelola, dan penilaian pada sekolah menengah atas dan pendidikan layanan khusus pada sekolah menengah atas;
- Pelaksanaan kebijakan penjaminan mutu;
- Fasilitasi penyelenggaraan;
- Pemberian bimbingan teknis dan supervisi;
- Penyiapan perumusan pemberian izin penyelenggaraan SMA yang diselenggarakan perwakilan negara asing atau lembaga asing dan SMA kerja sama yang diselenggarakan oleh lembaga pendidikan asing dengan lembaga pendidikan Indonesia;
- Pemantauan, evaluasi, dan pelaporan;
- Pelaksanaan urusan ketatausahaan Direktorat.

## Struktur Organisasi Direktorat Sekolah Menengah Atas

*Permendikbud no.45 tahun 2019 dan Perubahannya*






# Tugas dan Fungsi Pokja Kemitraan Daerah dan Pemberdayaan Komunitas

1. Melakukan identifikasi potensi kerja sama dengan komunitas di daerah
2. Disusun berdasarkan permasalahan utama apa yang hendak kita pecahkan (problem solving) dan program-program prioritas merdeka belajar
3. Membina hubungan baik dan profesional dengan pemerintah daerah dan komunitas pendidikan di daerah bersama UPT
4. Melaksanakan kemitraan dengan pemerintah daerah dan pemberdayaan komunitas
5. Menyinergikan kemitraan dengan pemerintah daerah dan pemberdayaan komunitas
6. Melakukan evaluasi efektivitas kemitraan dengan pemerintah daerah dan pemberdayaan komunitas
7. Melakukan komunikasi dengan unit utama lain di Kemdikbud Ristek terkait kemitraan daerah dan pemberdayaan komunitas secara intensif dan berkelanjutan



A blurred background image showing three Indonesian students in school uniforms sitting outdoors. Two girls on the left wear white hijabs and light blue shirts, while a boy on the right wears glasses and a light blue shirt with a blue tie. They are all looking down at books or papers they are holding. The background is a soft-focus outdoor setting with greenery and a light-colored wall.

**“Pelajar Indonesia merupakan pelajar sepanjang hayat yang kompeten, berkarakter, dan berperilaku sesuai nilai-nilai Pancasila.”**

# Berakhlak Mulia

Pelajar yang berakhlak dalam hubungannya dengan Tuhan, memahami ajaran agama dan –hari.



**Akhlak Beragama**



**Akhlak Pribadi**



**Akhlak kepada manusia**



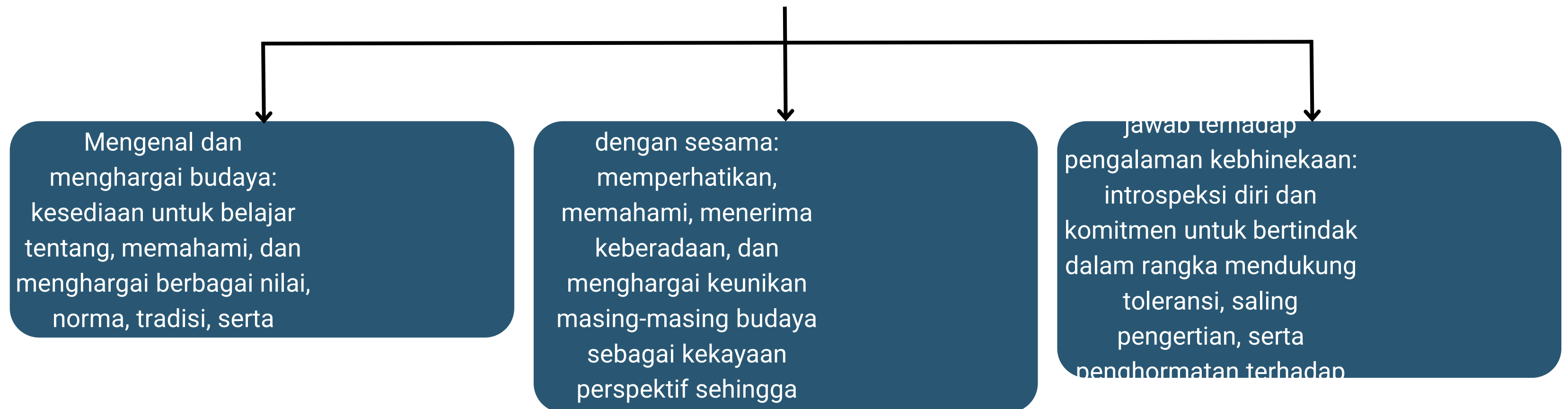
**Akhlak kepada alam**



**Akhlak bernegara**

# Berkebhinekaan Global

Mempertahankan budaya luhur, lokalitas dan identitasnya, dan tetap berpikiran terbuka dalam berinteraksi dengan budaya lain, sehingga menumbuhkan rasa saling menghargai dan kemungkinan terbentuknya budaya baru yang positif dan tidak bertentangan dengan budaya luhur bangsa Indonesia.







# Gotong Royong

Kemampuan untuk melakukan kegiatan secara bersama-sama dengan sukarela agar kegiatan yang dikerjakan dapat berjalan lancar, mudah dan ringan.

## KOLABORASI

01

Bekerja bersama dengan orang lain disertai perasaan senang ketika berada bersama dengan orang lain dan menunjukkan sikap positif terhadap orang lain.

## KEPEDULIAN

02

Memperhatikan dan bertindak positif terhadap kondisi atau keadaan lingkungan fisik sosial.

## BERBAGI

03

Pengenalan, penghargaan, dan praktik memberikan sebagian dari apa yang kita miliki kepada orang lain atau masyarakat dalam bentuk sumber daya, waktu, pengetahuan, atau empati.

# Mandiri

Bertanggung jawab atas proses dan hasil belajarnya.

## KESADARAN AKAN DIRI DAN SITUASI YANG DIHADAPI

Merespons dan merenungkan dengan penuh kewaspadaan tentang pikiran, perasaan, dan kondisi diri sendiri dalam konteks lingkungan dan situasi tertentu. Hal ini melibatkan pemahaman mendalam tentang kekuatan, kelemahan, nilai-nilai, dan tujuan pribadi, serta kemampuan untuk mengevaluasi reaksi dan tindakan dalam situasi tertentu.

## REGULASI DIRI

Kemampuan untuk mengelola dan mengontrol emosi, perilaku, dan tindakan sesuai dengan tujuan, nilai-nilai, serta norma sosial yang diinginkan.

# Bernalar kritis

Mampu secara objektif memproses informasi baik kualitatif maupun kuantitatif, membangun keterkaitan antara berbagai informasi, menganalisis informasi, mengevaluasi dan menyimpulkannya.

## 01 MEMPEROLEH DAN MEMPROSES INFORMASI DAN GAGASAN

Memiliki rasa keingintahuan, mengajukan pertanyaan yang relevan, mengidentifikasi dan mengklarifikasi gagasan dan informasi yang diperoleh, serta mengolah informasi tersebut.

## 02 MENGANALISIS DAN MENGEVALUASI PENALARAN

Menggunakan nalarnya sesuai dengan kaidah sains atau logika dalam pengambilan keputusan dan tindakan dari gagasan atau informasi yang didapatkan

## 03 REFLEKSI PEMIKIRAN

Mengenali bagaimana kita mencapai suatu pemikiran atau kesimpulan, mengidentifikasi asumsi-asumsi yang mendasarinya, dan menilai apakah pemikiran tersebut rasional dan mendukung bukti yang ada.



## 04 MENGANALISIS DAN MENGEVALUASI PENALARAN

langkah-langkah kognitif yang kita ambil dalam memahami, menganalisis, dan merespons informasi.

## 05 PROSES BERPIKIR

langkah-langkah kognitif yang kita ambil dalam memahami, menganalisis, dan merespons informasi.

## 06 MENGAMBIL KEPUTUSAN

evaluasi, pemilihan, dan pelaksanaan pilihan dari berbagai alternatif yang tersedia berdasarkan informasi yang relevan.





# Kreatif

Mampu memodifikasi dan menghasilkan sesuatu yang orisinal, bermakna, bermanfaat, dan berdampak positif.

## Menghasilkan gagasan yang orisinal

Menghasilkan gagasan yang terbentuk dari hal paling sederhana, seperti ekspresi pikiran dan/atau perasaan, sampai dengan gagasan yang kompleks untuk mengaplikasikan ide baru sesuai dengan konteksnya guna mengatasi persoalan.

## Menghasilkan Karya Dan Tindakan Yang Orisinal

Menciptakan hasil atau tindakan yang unik, kreatif, dan berbeda dari yang telah ada sebelumnya, di mana individu menggabungkan berbagai elemen, pengalaman, pengetahuan, dan wawasan mereka untuk menghasilkan sesuatu yang baru dan inovatif.

Keenam dimensi ini terwujud melalui penumbuhkembangan nilai-nilai budaya Indonesia dan Pancasila, yang adalah fondasi bagi segala arahan pembangunan nasional.

Dengan identitas budaya Indonesia dan nilai-nilai Pancasila yang berakar dalam masyarakat Indonesia ke depan akan menjadi masyarakat terbuka yang berwawasan global, dapat menerima dan memanfaatkan keragaman sumber, pengalaman, serta nilai-nilai dari beragam budaya yang ada di dunia, namun sekaligus tidak kehilangan ciri dan identitas khasnya.





KEMENTRIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

**TERIMA KASIH**